

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD N 1Tanalum
Kelas/ Semester : VI (Enam)/1
Tema : 4 Globalisasi
Subtema : 1 Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran : 1
Muatan Pembelajaran: IPA, SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Hari/tanggal :.....

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.3.1.1 Setelah mengamati kartu binatang, peserta didik dapat mengumpulkan data cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dengan tepat.
- 3.3.2.1 Setelah mengumpulkan data, peserta didik dapat menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dengan tepat.
- 3.3.3.1 Setelah menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, peserta didik dapat menarik kesimpulan dengan tepat.
- 3.4.1.1 Setelah memperhatikan penjelasan guru, peserta didik dapat menentukan langkah-langkah membuat patung dengan tepat.
- 4.5.1.1 Setelah menarik kesimpulan, peserta didik dapat membuat peta pikiran cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dengan tepat.
- 4.4.1.1 Setelah menentukan langkah-langkah, peserta didik dapat membuat satu patung dari plastisin.

II. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	
	Bahasa Indonesia	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.	
		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.	
		3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang di dengar dan dibaca.	3.2.1	Menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik.
			3.2.2	Menjelaskan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik. .
			3.2.3	Menentukan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik..
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1	Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual.		
2	IPA	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.	
		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.	
		3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan dan menghemat energi listrik	3.6.1	Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik.
		4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.4.1	Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik.
3	IPS	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.	

	-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	3.3.1 Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN..
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN

IV. MATERI PEMBELAJARAN


1. Muatan Bahasa Indonesia
 - Teks eksplanasi
2. Muatan Pembelajaran : IPA
 - Cara menghasilkan energi listrik(*pengetahuan konseptual*)
 -
3. Muatan Pembelajaran : IPS
 - Peran Indonesia dalam kerja sama di bidang social budaya dalam lingkup ASEAN (*pengetahuan konseptual*)

V. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

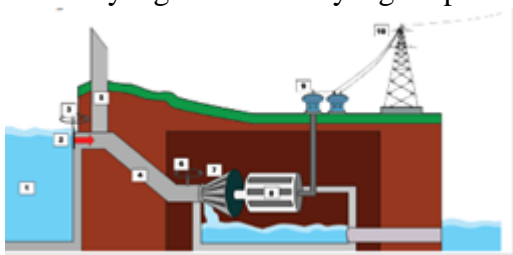
1. Pendekatan : Saintifik, Tematik Integratif
2. Model Pembelajaran : Inkuiri
3. Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, percobaan, diskusi

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

Penggalan 1

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan		<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru melakukan kegiatan berikut ini:<ol style="list-style-type: none">a. Menyiapkan 8 sendok plastikb. Tutup botol.c. Lem tembak.d. sumpit bambue. Pisauf. Merakit replika kincir air 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		2. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.	
Awal		3. Salam pembuka, doa, dan absensi. 4. Literasi: Peserta didik membaca teks “Liburan ke bendungan Jenderal Soedirman”. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks dan pesan yang dapat dipetik dari teks cerita tersebut. 5. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari. <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian pernah melihat kincir air? b. Dimana kalian melihat kincir air? c. Untuk apa kincir Airnya? 	10 menit
	1. Orientasi	6. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru. 7. Guru menunjukkan gambar model kincir air yang ditampilkan melalui <i>slide powerpoint</i> pada Zoom Meeting. 8. Guru menunjuk 3 peserta didik untuk mengamati <i>slide</i> yang disajikan dan meminta mereka untuk mengamati kincir yang berada di dalam air 9. Guru mencatat hasil pengamatan peserta didik di papan tulis. 10. Guru menanyakan kembali hasil pengamatan dan kembali menugaskan	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Rumusan masalah	11. Guru kemudian melontarkan pertanyaan kepada peserta didik: “Apakah yang akan terjadi ketika kincir dialiri air yang deras?”	5 menit
	3. Hipotesis	12. Peserta didik membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.	5 menit
Inti	4. Definisi	<p>13. Peserta didik menjabarkan jawaban sementara bahwa peristiwa yang ditunjukkan bahwa kincir yang dialiri air yang deras mampu bergerak,</p> <p>14. Peserta didik memperhatikan penegasan dari guru bahwa gerak kincir karena air yang deras dapat menghasilkan tenaga</p>	5 menit
	5. Eksplorasi	<p>15. Peserta didik memperhatikan video berisi tayangan kincir air yang berputar</p>  <p>16. Peserta didik mengamati setiap detik tayangan sampai terbukti bahwa kincir yang digerakan air menghasilkan</p>	20 menit

		tenaga listrik	
--	--	----------------	--

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	6. Pembuktian	17. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. 18. Peserta didik membaca teks eksplanasi tentang cara menghasilkan tenaga listrik.	
Akhir		19. Evaluasi: a. Peserta didik mengisi LKPD 20. Peserta didik membuat rangkuman 21. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. 22. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut. 23. Penugasan: Peserta didik membuat teks cerita tentang kincir air 24. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini. 25. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan melalui email. 26. Salam penutup dan doa.	15 menit

Penggalan 2

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan penggalan kedua		1. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.	
Awal		2. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik tentang apa perbedaan aktifitas yang dilakukan peserta didik dengan yang dilakukan nenek/ kakeknya 3. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru.	15 menit
Inti		4. Peserta didik mengidentifikasi negara yang memproduksi benda-benda yang mereka temukan, kemudian menuliskannya dalam tabel yang tersedia. 5. Peserta didik mengamati gambar tentang pengaruh globalisasi di buku siswa. 6. Peserta didik membaca artikel Kerjasama Indonesia dengan negara ASEAN 7. Peserta didik berdiskusi apa kaitannya artikel diatas dengan kata globalisasi dan guru membantu menuliskannya di papan tulis(slide)	40 menit
Akhir		8. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini. 9. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. 10. Salam penutup dan doa.	15 menit

VI. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- a. Seperangkat komputer dan speaker
- b. *Zoom meeting* atau *google meet* atau aplikasi lainnya.

- c. *Replika kincir air*
 - d. *Ms. Powerpoint*
2. Alat/bahan
- a. Sumpit bambu
 - b. Sendok plastik
 - c. Tutup botol
 - d. Pisau
 - e. Lim
3. Sumber Belajar
- Buku Pedoman Guru Tema : *Globalisasi* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - Buku Siswa Tema : *Globalisasi* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - Gambar pembangkit listrik untuk IPA dan Bahasa Indonesia
 - Artikel berita tentang kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial budaya, untuk pelajaran IPS.

VII. PENILAIAN

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
IPA	Sikap spiritual	-	-	-	-
	Sikap social	Menunjukkan sikap disiplin	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap disiplin
		Menunjukkan sikap teliti	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap teliti

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Bahasa Indonesia	Pengetahu- an	3.6.1 Men gidentifika si cara menghasilk an energi listrik.	Tes Tertulis	Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban
		4.4.1 Mela porkan hasil pengamata n tentang cara menghasilk an energi listrik.			
Bahasa Indonesia	Pengetahuan	. 3.2.1 Menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik. 3.2.2 Menjelaskan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik. . 3.2.3 Menentukan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik.. 4.2.1 Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual.		Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban
IPS	Sikap Spiritual	-	-	-	-

	Sikap social	Menunjukkan sikap disiplin	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap disiplin
		Menunjukkan sikap teliti	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
					sikap teliti
	Pengetahu- an	3.3.1Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.. 4.3.1Menyaji kan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN	Tes Tertulis	Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban

VIII. LAMPIRAN

1. Literasi
2. Materi Pembelajaran
3. Media Pembelajaran
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Lembar Evaluasi
6. Lembar Refleksi
7. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-2
8. Instrumen Penilaian, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian KD-3
9. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-4

.....

Mengetahui,
Wali Kelas VI

Besty Chandra Windujati, S.Pd

**MENGIDENTIFIKASI
CARA
MENGHASILKAN ENERGI
LISTRIK**

**KELAS 6
TEMA 4 SUB TEMA 1**

WIDYA WISATA KE BENDUNGAN JENDRAL SUDIRMAN



Seminggu sebelum liburan semester gasal, ketua kelas mengajak kami bermusyawarah untuk memantapkan rencana widya wisata ke bendungan di daerah Kabupaten Banjar Negara. Biaya kegiatan widya wisata tersebut berasal dari tabungan kelas yang digalang mulai awal semester secara keikhlasan. Dari musyawarah tersebut disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada hari Minggu sehari setelah pembagian buku raport. Jam keberangkatan pukul 07.30 start kendaraan dari halaman sekolah. Kendaraan yang akan digunakan adalah mini bus.





Tiba hari yang telah ditentukan. Pagi-pagi kami sudah berkumpul di halaman sekolah untuk menantikan kendaraan yang akan membawa kami ke bendungan Jendral Sudirman. Deru kendaraan terdengar semakin dekat, anak-anak bersorak kegirangan. Mini Bus datang tepat waktu yaitu pukul 07.30 WIB. Kami langsung masuk mencari tempat duduk masing masing sesuai denah yang telah dibuat oleh ketua. Ibu Guru diprioritaskan duduk dibangku depan disamping supir.

Perjalanan dari Rembang ke Waduk Jenderal Sudirman memerlukan waktu 90 menit. Selama perjalanan kami bercanda, bersenda gurau, bercerita, bernyanyi nyanyi. Pokoknya dalam perjalanan pagi itu terasa menyenangkan. Tak terasa Mini Bus telah sampai di area parkir bendungan Jenderal Sudiman. Kami turun dari bus dengan tertib.

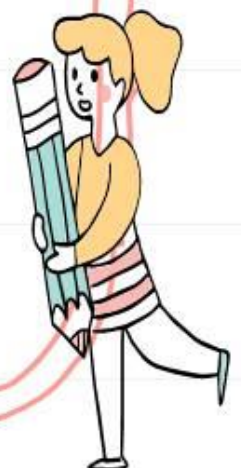


IBU GURU MENGUMUMKAN BAHWA ANAK ANAK HARUS SABAR MENUGGU KETUA KELAS MEMBELI TIKET MASUK DI LOKET. KEMUDIAN DIBERI PENJESAN JUGA TENTANG ALUR ATUR WAKTU WIDYA WISATA. BAHWA WISATA INI DIAWALI DENGAN MENGIKUTI PENJELASAN MEKANISME NYA PLTA MENGHASIKAN ARUS LISTRIK DI RUANG. PEGAWAI DI WADUK JENDRAL SUDIRMAN YANG MEMBERI PENJELASAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDIO.

Agus : bolehkan jika kita bertanya kepada petugasnya, bu?

Ibu : boleh, silakan bertanya apa saja yang ingin kamu ketahui. Asalkan berhubungan dengan masalah pembangkit listrik.

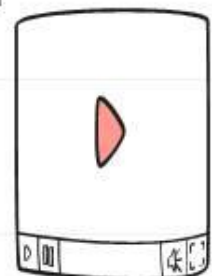
Agus : terimakasih bu.



Setelah anak-anak diperbolehkan masuk ke ruang display. Masuklah dua orang yang membantu memberi penjelasan tentang proses kerja Pembangkit Listrik Tenaga Air. Kami diputar vidio. Lewat vidio yang diputar tersebut kami menjadi mengerti proses terjadinya listrik.



Pembangkit Listrik Tenaga Air adalah suatu sistem pembangkit listrik dengan cara memanfaatkan aliran air. Aliran air kemudian diubah menjadi energi listrik. Melalui putaran turbin dan generator. Empat komponen utama PLTA adalah waduk atau bendungan, saluran pelimpah atau pembawa air, gedung sentral atau power house, dan unit transmisi yang mengalirkan produksi listrik ke konsumen. Bentuk utama dari pembangkit listrik ini adalah motor yang dihubungkan ke turbin. Yang digerakan oleh tenaga kinetik dari air. PLTA bekerja dengan cara mengubah energi potensial air, dari bendungan menjadi energi mekanik, dengan bantuan turbin. Energi mekanik diubah menjadi energi listrik dengan bantuan generator. Manfaat putaran turbin untuk memutar kumparan magnet dalam generator. Sehingga terjadi pergerakan elektron yang menghasilkan arus AC.





**AGUS : MENGAPA KITA SUDAH DILOKASI PLTA
TIDAK DIBERI PENJELASAN DENGAN MELIHAT
PROSES NYA LANGSUNG.**

**IBU : BAIK PERTANYAAN YANG SANGAT BAGUS.
NANTI AGUS BOLEH BERTANYA LANGSUNG KEPADA
PETUGAS YANG AKAN MENJELASKAN.**

**PETUGAS YANG TIDAK SENGAJA MENDENGAR
PERTANYAAN AGUS KEPADA IBU GURU LANGSUNG
MENANGGAPI BAHWA ALAT ALAT YANG DIGUNAKAN
SALING BERTAUHAN KOMPONEN SATU DENGAN
LAINNYA JUGA TIDAK DAPAT DIJANGKAU UNTUK
DILIHAT LANGSUNG DAN BERBAHAYA. DEMIKIAN
PROSESNYA, ANAK ANAK DIPERBOLEHKAN UNTUK
MENIKMATI WAHANA YANG ADA SEPERTI NAIK
PERAHU BEBEK YANG DI KAYUH PAKAI KAKI. HARI
YANG SONGGUH MENYENANGKAN BERMAIN SAMBIL
BELAJAR, TIDAK TERASA SUDAH SORE SAATNYA
UNTUK PULANG.**





Video cara kerja pembangkit listrik tenaga air

Link : <https://www.youtube.com/watch?v=qqEqusrz5Y0>

Macam Macam Pembangkit Tenaga Listrik yang menghasilkan energi listrik

1. Pembangkit Listrik Tenaga Air

Kecepatan arus air menggerakkan turbin, mengubah energi kinetik menjadi energi listrik. Selain itu, pembangkit listrik tenaga air ini bersifat dapat diperbarui atau renewable energy. Pada umumnya, jenis pembangkit listrik ini dipasang tepat di sebelah sumber air yang cukup besar seperti bendungan, waduk, atau sungai dengan aliran airnya yang cukup deras.

2. Pembangkit Listrik Tenaga Angin

Tentu saja pembangkit yang satu ini memanfaatkan energi yang besar dari angin. Listrik dapat dihasilkan oleh pembangkit dengan menyimpan serta mengubah energi angin yang potensial. Biasanya, pembangkit listrik tenaga angin ini juga menggunakan turbin ataupun kincir angin untuk mengumpulkan energi angin ke dalam pembangkit listrik yang disediakan. Pembangkit listrik dipasang di wilayah yang memiliki potensi kekuatan angin yang cukup besar, seperti pantai hingga bukit yang landai. Beberapa negara di dunia yang dikenal baik dengan pembangkit listrik tenaga angin adalah Austria, Swiss, hingga Amerika Serikat.

3. Pembangkit Listrik Tenaga Uap

Macam pembangkit listrik yang ketiga adalah pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Jenis pembangkit ini menggunakan energi uap dari hasil kinerja pompa air yang akan berkumpul dengan

batu bara serta minyak. Hasil pemanasan yang bertujuan untuk mendapatkan suhu tinggi tersebut kemudian dibakar dan disempotkan menjadi energi uap. Energi uap tersebut lantas akan menggerakkan turbin hingga berkumpul dan berpotensi untuk menjadi energi listrik yang disimpan pada generator. Namun, sebenarnya macam pembangkit listrik yang satu ini kurang dapat disebut sebagai penghasil energi listrik yang ramah lingkungan. Sebab, uap yang dihasilkan cukup berbahaya apabila terhirup oleh manusia.

4. Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Macam pembangkit listrik yang satu ini dapat digolongkan sebagai energi yang ramah lingkungan, hemat, dan efektif. Pasalnya, sinar matahari sebagai sumbernya akan terus ada sepanjang masa. Tidak hanya itu, kelebihan dari pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) ini juga cenderung memiliki sumber energi yang kuat untuk menghasilkan listrik. Pembangkit ini menggunakan perlengkapan seperti panel surya untuk menangkap cahaya matahari yang berlimpah sepanjang hari. Pada umumnya, pembangkit listrik yang satu ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai penunjang energi yang cukup ideal dan murah.

5. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi

Macam pembangkit listrik yang satu ini memanfaatkan energi panas bumi yang juga cukup melimpah. Panas bumi yang ditangkap kemudian akan menghasilkan uap yang dapat menggerakkan generator. Generator yang mampu bergerak ini lantas mengubah energi yang dihasilkan oleh panas bumi menjadi energi listrik yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Biasanya, pembangkit listrik tenaga panas bumi ini terdapat di wilayah dataran tinggi seperti pegunungan ataupun kaki gunung. Hal ini dilakukan agar mendapatkan energi alam yang berkualitas tinggi.

6. Pembangkit Listrik Tenaga Gas

Macam pembangkit listrik berikutnya ini memanfaatkan bahan bakar fosil sebagai sumber energi. Beberapa bahan bakar fosil yang digunakan antara lain meliputi minyak, batu bara, hingga gas alam. Bahan bakar fosil tersebut kemudian dibakar bersama dengan gas dalam pembangkit listrik tenaga gas (PLTG). Hasil dari pembakaran tersebut kemudian disaring melalui filter udara khusus agar dapat masuk dan menggerakkan turbin atau generator. Sumber energi berupa gas tersebut diklaim memiliki tekanan yang cukup kuat guna menggerakkan turbin yang kemudian diubah menjadi energi listrik yang besar pula.

7. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel

Macam pembangkit listrik yang satu ini memang tidak banyak dikenal lantaran sudah jarang digunakan untuk menghasilkan energi listrik. Pasalnya, pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) ini menghabiskan biaya operasional yang cukup tinggi dan tidak ramah lingkungan. Pembangkit listrik tenaga diesel ini membutuhkan bahan bakar solar untuk menggerakkan turbin. Padahal, bahan bakar solar merupakan bahan bakar yang tidak dapat diperbarui serta cukup membutuhkan biaya yang tinggi. Setelah mampu bergerak menggunakan bahan bakar solar, maka mesin diesel akan memproduksi energi murni yang mekanis untuk menggerakkan turbin generator hingga menghasilkan daya listrik.

Daftar Pustaka

<https://www.youtube.com/watch?v=b64QALvp39U>

<https://www.merdeka.com/trending/7-macam-pembangkit-listrik-yang-dapat-menghasilkan-energi-perlu-diketahui-kln.html?page>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD N 1Tanalum
Kelas/ Semester : VI (Enam)/1
Tema 4 : Globalisasi
Subtema 1 : Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran 2
Muatan Pembelajaran: PPKn SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Hari/tanggal :.....

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.3.1 Memahami contoh keberagaman ekonomi dengan benar.
- 2.3.1 Menentukan sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
- 3.3.1 Menyeleksi contoh keberagaman dengan benar.
- 4.3.1 Mendiagnosis sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar
- 3.1.1 Setelah mengamati gambar peserta didik dapat menganalisis bahwa itu adalah reklame
- 3.2.1 Setelah memperhatikan penjelasan guru peserta didik dapat mengklasifikasikan reklame komersial dan reklame non komersial, serta jenis jenis reklame.

II. KOMPETENSI INTI

- 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1	PPKn	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		1.3 Mensyukuri keberagaman social, budaya dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Memahami contoh keberagaman ekonomi dengan benar.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman social, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Menentukan sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.		
3.3. Menelaah keberagaman social budaya, dan ekonomi masyarakat 4.3 mengkampanyekan manfaat keberagaman social, budaya dan ekonomi	3.3.1 Menyeleksi contoh keberagaman dengan benar 4.3.1 mendoagnosis sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar		
2	SBdP	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		3.1 Memahami reklame	3.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri reklame dari contoh yang diberikan dengan cermat.
		4.4 Membuat reklame	4.4.1 Mengklasifikasikan reklame dan bukan reklame dengan benar.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Muatan Pembelajaran : PPKn
 - Keberagaman ekonomi (*pengetahuan konseptual*)
2. Muatan Pembelajaran : SBdP
 - Ciri ciri reklame (*pengetahuan konseptual*)
 - Mengklasifikasikan reklame (*prosedural*)

V. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik, Tematik Integratif
2. Model Pembelajaran : Inkuiri
3. Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, percobaan, diskusi

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

Penggalan 1

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan		<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru melakukan kegiatan berikut ini:<ol style="list-style-type: none">a. Menyiapkan beberapa potongan motif batik dari berbagai daerahb. Menempelkan beberapa motif batik pada kertas<p>MARI MENGENAL BATIK NUSANTARA DARI SABANG SAMPAI MERAUKE</p>	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		2. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.	
		3. Salam pembuka, doa, dan absensi. 4. Literasi: Peserta didik membaca teks “macam macam motif batik dan filosofinya”. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks dan pesan yang dapat dipetik dari teks cerita tersebut. 5. Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu “Batik Indonesia”. 6. Guru melakukan tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan. 7. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari. a. Sebutkan cara untuk melestarikan batik	10 menit
Awal	1. Orientasi	8. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru. 9. Guru menunjukkan beberapa gambar reklame dibuat menjadi 2 slide, slide pertama reklame komersial dan reklame non komersial 10. Guru menunjuk 3 peserta didik untuk mengamati <i>slide</i> yang disajikan dan meminta mereka untuk mengamati. 11. Gurumenampilkan <i>slide</i> gambar lainnya yang mengarah pada materi reklame dan peserta didik mengamati selama 10 detik. 12. Guru mencatat hasil pengamatan peserta didikdi papan tulis.	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p>13. Peserta didik kembali melakukan pengamatan pada slide ke dua dan guru mencatat hasil pengamatan pada kolom hasil pengamatan 2.</p> <p>14. Peserta didik diminta membandingkan data dari kedua pengamatan.</p> <p>15. Guru memandu peserta didik untuk membuat perbandingan hasil pengamatan. Berikutnya guru menekankan kembali kepada peserta didik supaya melakukan pengamatan dengan lebih teliti dengan lebih dekat.</p>	
	2. Rumusan masalah	16. Guru kemudian melontarkan pertanyaan kepada peserta didik: "Perbedaan apa yang terlihat dari tujuan dibuatnya masing masing gambar reklame?"	5 menit
	3. Hipotesis	17. Peserta didik membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.	5 menit
Inti	4. Definisi	<p>18. Peserta didik menjabarkan pengertian yang ada dalam jawaban sementara bahwa gambar tersebut adalah contoh reklame.</p> <p>19. Peserta didik memperhatikan penegasan dari guru bahwa ada bermacam macam reklame.</p>	5 menit
	5. Eksplorasi	20. Peserta didik membuat gambar reklame.	20 menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Akhir		<p>21. Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar reklame. b. Peserta didik mengidentifikasi reklame tersebut termasuk jenis reklame apa? Tujuannya untuk apa? <p>22. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran meliputi:</p> <p>23. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>24. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut.</p> <p>25. Penugasan: Peserta didik mencari 3 hewan di sekitar yang melakukan kegiatan adaptasi (tugas dikirim vis WA grup atau email)</p> <p>26. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>27. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan melalui email.</p> <p>28. Salam penutup dan doa.</p>	15 menit

Penggalan 2

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan penggalan kedua		1. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.	
Awal		2. Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan kembali lagu “menanam jagung”. 3. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang siapa yang menanam jagung? 4. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru.	15 menit
Inti		5. Peserta didik menyebutkan kegiatan ekonomi yang terdapat dilingkungan sekitar tempat tinggal. 6. Peserta didik dapat menentukan sikap dengan beragamnya kondisi ekonomi di Indonesia	40 menit
Akhir		7. Peserta didik dan Guru saling bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami selama 8. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini. 9. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. 10. Salam penutup dan doa.	15 menit

VI. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- a. Seperangkat komputer dan speaker
- b. *Zoom meeting* atau *google meet* atau aplikasi lainnya.

- c. gambar reklame
 - d. Ms. Powerpoint
2. Alat/bahan
- a. Kertas
 - b. Potongan gambar motif batik dari berbagai daerah di Indonesia
 - c. Gunting
 - d. Lem
 - e. Pensil/pulpen
3. Sumber Belajar

Lirik Batik Indonesia. Diunduh di <https://youtu.be/GhxqGctC11A>

Tematik kelas V SD Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

VII. PENILAIAN

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
IPA	Sikap spiritual	-	-	-	-
	Sikap sosial	Menunjukkan sikap disiplin	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap disiplin
		Menunjukkan sikap teliti	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap teliti

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
	Pengetahuan	3.3.1 Mengumpulkan data cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.	Tes Tertulis	Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban
		3.3.2 Menganalisis data cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.			
		3.3.3 Menarik kesimpulan cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.			
	Keterampilan	4.5.1 Membuat peta pikiran cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.	Produk	Tugas membuat peta pikiran	Rubrik penilaian produk
SBdP	Sikap spiritual	-	-	-	-
	Sikap sosial	Menunjukkan sikap disiplin	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap disiplin
		Menunjukkan sikap teliti	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
					sikap teliti
	Pengetahu- an	3.4.1 Menentukan langkah-langkah membuat patung	Tes Tertulis	Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban
	Keterampilan	4.4.1 Membuat patung dari plastisin	Produk	Tugas membuat patung	Rubrik penilaian produk

VIII. LAMPIRAN

1. Literasi
2. Materi Pembelajaran
3. Media Pembelajaran
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Lembar Evaluasi
6. Lembar Refleksi
7. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-2
8. Instrumen Penilaian, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian KD-3
9. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-4

.....

Mengetahui,
Wali Kelas VI

Besty Chandra Windujati, S.Pd

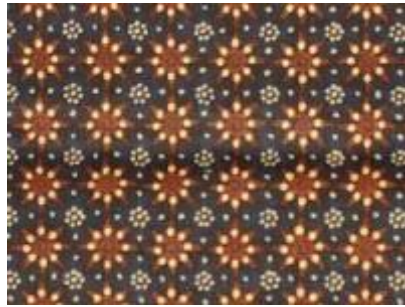


BAHAN AJAR
TEMA 4
GLOBALISASI
SUB TEMA 1
GLOBALISASI DI
SEKITARKU
PEMBELAJARAN 1

Macam- Macam Motif Batik dan Filosofinya

Indonesia kaya akan budaya termasuk juga motif kain batik dari setiap daerah mewakili ciri khas daerahnya. 02 Oktober ditetapkan sebagai hari batik nasional, sebagai usaha untuk melestarikan salah satu kekayaan Indonesia. Berikut ini macam-macam motif batik dan filosofinya.

Motif Batik Truntum



Zat Pewarna: Soga Alam
Kegunaan : Dipakai saat pernikahan
Ciri Khas : Kerokan
Makna Filosofi : Truntum artinya menuntun, diharapkan orang tua bisa menuntun calon pengantin.
Daerah: Jogja

Motif Batik Tambal



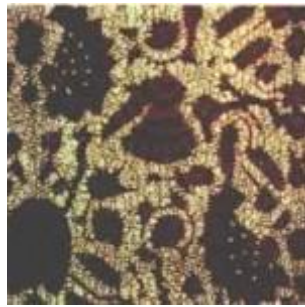
Zat Pewarna: Soga Alam
Digunakan : Sebagai Kain Panjang
Unsur Motif : Ceplok, Parang, Meru dll
Ciri Khas : Kerokan
Makna Filosofi : Ada kepercayaan bila orang sakit menggunakan kain ini sebagai selimut, sakitnya cepat sembuh, karena tambal artinya menambah semangat baru
Daerah: Jogja

Motif Batik Pamiluto



Zat Warna : Soga Alam
Kegunaan : Sebagai kain panjang saat pertunangan
Unsur Motif : Parang, Ceplok, Truntum dan lainnya
Filosofi : Pamiluto berasal dari kata “pulut”, berarti perekat, dalam bahasa Jawa bisa artinya kepilut [tertarik].
Daerah: Jogja

Motif Bledak Sidoluhur



Kegunaan : Upacara Mitoni (Upacara Masa 7 Bulan bagi Pengantin Putri saat hamil pertama kali)
Filosofi : Yang menggunakan selalu dalam keadaan gembira.

Daerah: Jogja

Motif Sido Wirasat



Nama motif : Sido Wirasat
Daerah :
Jenis Batik :
Dikenakan : Orang tua temanten
Makna : Orang tua memberi nasehat

Motif Wahyu Tumurun



Nama motif : Wahyu
Tumurun
Daerah : Pura
Mangkunegaran
Jenis Batik : Batik
Kraton

Motif Cakar Ayam



Kegunaan : Upacara
Mitoni, Untuk Orang
Tua Pengantin pada
saat Upacara Tarub,
siraman.
Filosofi : Cakar
ayam
melambangkan agar
setelah berumah
tangga sampai
keturunannya nanti
dapat mencari
nafkah sendiri atau
hidup mandiri.

Motif Cuwiri



Kegunaan : Mitoni,
menggendong bayi
Filosofi : Cuwiri=
bersifat kecil-kecil,
Pemakai kelihatan
pantas/ harmonis.

Motif Grageh Waluh



Kegunaan : Harian (bebas)
Filosofi : Orang yang memakai akan selalu mempunyai cita-cita atau tujuan tentang sesuatu.

Motif Grompol



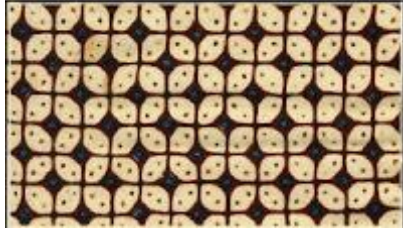
Kegunaan : Dipakai oleh Ibu mempelai puteri pada saat siraman
Filosofi : Grompol, berarti berkumpul atau bersatu, dengan memakai kain ini diharapkan berkumpulnya segala sesuatu yang baik-baik, seperti rezeki, keturunan, kebahagiaan hidup, dll.

Motif Kasatrian



Kegunaan : Dipakai pengiring waktu upacara kirab pengantin
Filosofi : Si pemakai agar kelihatan gagah dan memiliki sifat ksatria.

Motif Kawung Picis



Kegunaan :
Dikenakan di kalangan kerajaan
Filosofi : Motif ini melambangkan harapan agar manusia selalu ingat akan asal-usulnya, juga melambangkan empat penjuru dan melambangkan bahwa hati nurani sebagai pusat pengendali nafsu-nafsu yang ada pada diri manusia sehingga ada keseimbangan dalam perilaku kehidupan manusia.

Motif Mega Mendung



Filosofi: Dalam faham Taoisme, bentuk awan melambangkan dunia atas atau dunia luas, bebas dan mempunyai makna transidental (Ketuhanan).
Daerah: Cirebon

Motif Bango Tulak (Bangun Tulak)



Filosofi: Bango-tulak diambil dari nama seekor burung yang mempunyai warna hitam dan putih yaitu tulak. Warna hitam diartikan sebagai lambang kekal (Jawa: langgeng), sedang warna putih sebagai lambang hidup (sinar kehidupan), dengan demikian hitam-putih melambangkan hidup kekal.
Daerah ; Yogyakarta

Motif Gurda (Garuda)



Filosofi: Kata gurda berasal dari kata garuda, yaitu nama sejenis burung besar yang menurut pandangan hidup orang Jawa khususnya Yogyakarta mempunyai kedudukan yang sangat penting. Menurut orang Yogyakarta burung ini dianggap sebagai binatang yang suci.
Daerah: Yogyakarta

Motif Meru

Filosofi: Meru berasal dari kata Mahameru, yaitu nama sebuah gunung yang dianggap sakral karena menjadi tempat tinggal atau singgasana bagi Tri Murti yaitu Sang Hyang Wisnu, Sang Hyang Brahma dan Sang Hyang Siwa. Sebagai simbol harapan agar



mendapatkan berkah dari Tri Murti.

Motif Parang curigo Ceplok kepet



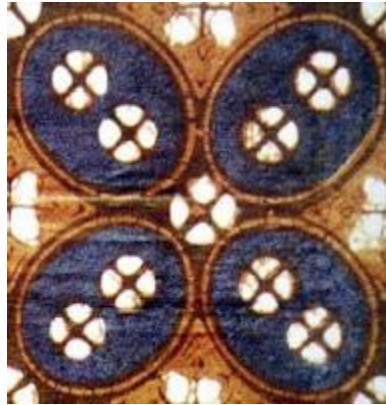
Kegunaan :
Berbusana,
menghadiri pesta
Filosofi : Curigo =
keris, kepet = isis
Si pemakai memiliki
kecerdasan,
kewibawaan serta
ketenangan.

Motif Parang Kusumo



Kegunaan :
Berbusana pria dan
wanita
Filosofi : Parang
Kusumo =
Bangsawan
Mangkoro =
Mahkota
Pemakai
mendapatkan
kedudukan,
keluhuran dan
dijauhkan dari
marabahaya.

Motif Kawung



Zat Pewarna: Naphtol
Kegunaan : Sebagai Kain Panjang
Unsur Motif : Geometris
Makna Filosofi : Biasa dipakai raja dan keluarganya sebagai lambang keperkasaan
Daerah: Yogyakarta

Motif Sidoluhur



Daerah : Kraton Surakarta
Jenis Batik : Batik Kraton
Dikenakan : Temanten Putri (malam pengantin)
Makna : Dua jiwa menjadi satu

Motif Sidoasih



Daerah : Kraton Surakarta
Jenis Batik : Batik Kraton
Dikenakan : Temanten Putri (malam pengantin)
Makna : Dua jiwa menjadi satu

Motif Bondet



Daerah : Kraton
Surakarta
Jenis Batik : Batik
Kraton
Dikenakan :
Temanten Putri
(malam pengantin)
Makna : Dua jiwa
menjadi satu

Motif Sekar jagad



Jenis Batik : Batik
Petani
Dikenakan : Orang
Tua Temanten
Makna : Hatinya
gembira semarak

Motif Sidomulyo



Daerah : Banyumas
Jenis Batik : Batik
pengaruh Kraton
Dikenakan :
Temanten Pria atau
putri
Makna : Bahagia,
rejeki melimpah

<p>Motif Semen Rante</p> 	<p>Daerah : Surakarta Jenis Batik : Batik Petani Dikenakan : Utusan Makna : Panah mengena dan diikat</p>
<p>Batik Sidomukti</p> 	<p>Daerah : Surakarta Jenis Batik : Batik Petani Dikenakan : Temanten Putra/Putri (Resepsi /Pahangan) Makna : Bahagia, berkecukupan</p>



Lagu Batik Indonesia
 Cipt Levi Sede dan Wiwin
<https://www.youtube.com/watch?v=GhxqGctCI1A>

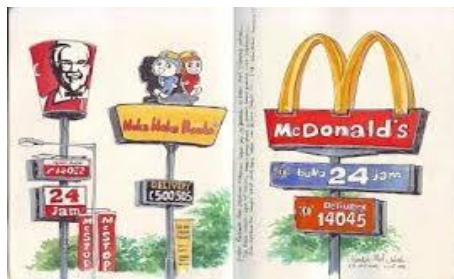
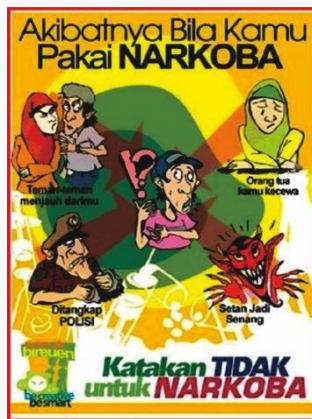
Hari ceria kupakai bajumu
 Dalam suasana resmi dan santai
 Saat pesta gaunmu kupakai
 Batik tradisi Indonesia 2x

Batik Indonesia
 Sungguh indah dan menawan
 Batik Indonesia
 Penuh model dan gaya
 Batik Indonesia
 Idaman seluruh keluarga

Hari ceria kupakai bajumu
 Dalam suasana resmi dan santai
 Saat pesta gaunmu kupakai
 Batik tradisi Indonesia 2x

Batik Indonesia
 Hasil seni tangan kita
 Batik Indonesia

Batik Indonesia
Kita lestarikan bersama



Mengenal jenis-jenis reklame

Reklame adalah salah satu media yang digunakan untuk memberitahukan informasi kepada pembacanya. Reklame juga bermaksud untuk mengajak, menganjurkan, dan menawarkan sebuah barang. Berdasarkan sifatnya reklame dibagi menjadi dua yaitu reklame komersial dan reklame non komersial. Reklame komersial media untuk menawarkan barang yang dijual. Sedangkan reklame non komersial adalah bersifat pemberitahuan atau ajakan masyarakat.

Berikut ini uraian jenis reklame :

1. Leaflet

Merupakan jenis reklame yang lebih kecil dari pada brosur. Bentuk selembur kertas yang disajikan secara dilipat, sehingga menjadi beberapa halaman. Dibuat secara singkat dan ringkas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.



2. Brosur

Merupakan jenis reklame yang memuat informasi pada selembur kertas dengan isi informasi yang lebih rinci dan jelas disampaikan dengan cara disebarluaskan secara langsung di tempat umum.



3. Baliho

Baliho adalah jenis reklame yang berisi gambar/ tulisan menarik dan informatif dengan ukuran besar, ditempatkan di tempat umum dan strategis menggunakan tiang besar dan kuat dan bersifat semi permanen. Berikut ini contoh reklame baliho



4. Poster

Poster adalah jenis reklame berupa selebaran kertas yang berisi gambar dan tulisan yang dibuat semenarik mungkin dan ditempatkan dengan cara ditempel ditempat-tempat umum yang strategis. Berikut ini contoh reklame poster.



5. Embalase

Embalase adalah jenis reklame yang ditempatkan langsung pada kemasan produk, berfungsi sebagai daya tarik, pemberitahuan, informasi tentang produk tersebut.



6. Spanduk

Spanduk adalah reklame yang memuat informasi reklame komersial atau non komersial yang dibuat secara ringkas, padat dan jelas menggunakan kain dan sejenisnya yang dibentangkan diantara dua tiang di tempat strategis dan ramai. Berikut ini contoh reklame spanduk.



7. Billboard

Billboard adalah jenis reklame yang berisi gambar atau tulisan yang menarik dan informatif dengan ukuran besar, ditempatkan pada atap dinding pertokoan atau instansi tertentu dengan sifat permanen



DAFTAR PUSTAKA

<http://alebubumbu.blogspot.com/2019/10/ok-google-contoh-poster-tentang-narkoba.html>

<http://alebubumbu.blogspot.com/2019/10/poster-contoh-gambar-reklame-komersial.html>

<https://meandeachotherblablalblah.blogspot.com/2012/03/beberapa-macam-motif-batik-dan.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD N 1Tanalum
Kelas/ Semester : V (Lima)/1
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/tanggal :.....

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.4.1.1 Setelah mengamati ketiga temannya dan video pengendara sepeda motor, peserta didik dapat mengumpulkan data jarak dan waktu.
- 3.4.2.1 Setelah mengumpulkan data, peserta didik dapat menganalisis hubungan jarak dan waktu dengan tepat.
- 3.4.3.1 Setelah menganalisis hubungan jarak dan waktu, peserta didik dapat menarik kesimpulan dengan tepat.
- 3.4.1.1 Setelah memperhatikan penjelasan guru, peserta didik dapat menentukan jarak, waktu dan kecepatan.

II. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Matematika	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu	Menghitung kecepatan jarak dan waktu

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- Kecepatan

V. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik, Tematik Integratif
2. Model Pembelajaran : PBL
3. Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, percobaan, diskusi

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Persiapan		1 . Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal		<ol style="list-style-type: none"> 2. Salam pembuka, doa, dan absensi. 3. Literasi: Peserta didik membaca teks “liburan ke kebun binatang mengendarai sepeda”. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi teks dan pesan yang dapat dipetik dari teks cerita tersebut. 4. Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu “Kereta Malam”. 5. Guru melakukan tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan. 6. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari. <ol style="list-style-type: none"> a. Ketika kamu naik kereta dari Jakarta sampai Surabaya berangkat malam sampai di Surabaya pagi, berkaitan dengan apa(malam dan pagi)? b. Jakarta ke Surabaya jauh apa tidak?(merujuk pada jarak) 	10 menit
	1. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan yang disampaikan guru. 9. Guru menunjuk 3 peserta didik untuk berjalan mengelilingi ruangan sambil melihat jam mulai melangkah sampai berahir melangkahkan kaki.. 10. Guru mencatat hasil aktifitas peserta didik yang berjalan mengelilingi ruangan. 	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Rumusan masalah	11. Guru kemudian melontarkan pertanyaan kepada peserta didik: a. ketika kamu melangkah sampai berhenti, apakah angka di jam tidak berubah? b. ketika kamu melangkah sampai berhenti apakah posisi kamu tetap atau berubah?	5 menit
	3. Hipotesis	12. Peserta didik membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.	5 menit
Inti	4. Definisi	13. Peserta didik menjabarkan pengertian yang ada dalam jawaban sementara bahwa ketika melangkah posisi berubah dan waktu pun berputar 14. Peserta didik memperhatikan penegasan dari guru bahwa jarak yang sama dapat ditempuh dengan waktu yang berbeda di antara 3 temannya.	5 menit
	5. Eksplorasi	15. Peserta didik memperhatikan tayangan video dua orang yang sedang mengendarai motor	20 menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	6. Pembuktian	<p>16. Peserta didik mengidentifikasi ketiga temannya melangkah dimulai waktu yang sama dengan jarak yang ditempuh sama, tetapi sampai di garis finish tidak bersamaan. Begitu juga dengan dua pengendara sepeda motor</p> <p>17. Peserta didik mencatat hasil pengamatan pada table</p> <p>18. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan table hasil pengamatan</p>	
Akhir		<p>19. Evaluasi: Peserta didik menghitung kecepatan dari 3 temannya dan 2 orang pengendara sepeda motor.</p> <p>20. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran</p> <p>21. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>22. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut.</p> <p>23. Penugasan: Peserta didik mengerjakan LKPD (tugas dikirim vis WA grup atau email)</p> <p>24. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>25. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan melalui email.</p> <p>26. Salam penutup dan doa.</p>	15 menit

VI. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- a. Seperangkat komputer dan speaker
- b. *Zoom meeting* atau *google meet* atau aplikasi lainnya.
- c. *Slide powerpoint*

- d. Video pengendara motor
- 2. Alat/bahan
 - a. Buku tulis
 - b. Pensil/pulpen
- 3. Sumber Belajar
 - Buku ESPS Matematika Kelas 5 SD Penerbit Erlangga

VII. PENILAIAN

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Matematika	Sikap spiritual	-	-	-	-
	Sikap sosial	Menunjukkan sikap disiplin	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap disiplin
		Menunjukkan sikap teliti	Non tes	Observasi	Rubrik penilaian sikap teliti

Mupel	Domain/ Ranah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
	Pengetahu- an	3.4.1 Menghitung kecepatan, jarak dan waktu.	Tes Tertulis	Soal uraian	Soal uraian dan kunci jawaban

.....

Mengetahui,
Wali Kelas V

Besty Chandra Windujati, S.Pd.



**JARAK, WAKTU
DAN KECEPATAN**

Teks untuk kegiatan Literasi

Liburan ke Kebun Binatang Mengendarai Sepeda



Aktifitas keluarga Andi setiap pagi pada hari libur bersepeda bersama. Pagi ini kami berencana mau bersepeda ke kebun binatang yang letaknya tidak jauh dari rumah kami. Ana adalah adiknya Andi yang masih berumur 5 tahun. Ana sudah belajar naik sepeda. Ana tidak berani bersepeda di jalan raya sehingga bonceng sepeda ayahnya. Sepeda ayah, ibu, dan Andi pukul 07.00 WIB sudah siap untuk melaju di jalan. Jarak yang kami tempuh untuk sampai di kebun binatang adalah 8km. Kegiatan bersepeda rutin kami lakukan seminggu sekali. Bersepeda salah satu aktifitas kami dalam berolahraga. Kegiatan ini juga sarana untuk menikmati waktu santiaibersama keluarga.

Udara segar terhirup sepanjang perjalanan. Kendaraan bermotor pagi ini belum begitu banyak yang melintas. Tidak terasa sepeda yang kami kayuh sampai di depan kebun binatang. Andi melihat jam di tangannya sudah menunjukkan pukul 08.20WIB. Perut Ana terdengar bunyi tandanya lapar. Kami segera mencari makanan . Selesai makan kami berkeliling sebentar. Kami pulang saat jam di tangan Andi menunjukkan pukul 10.00 WIB. Kondisi jalan sudah semakin ramai. Kami tiba di rumah pukul 12.00 WIB.

Kereta malam

By Elvi Sukaesih

<https://lirik.kapanlagi.com/artis/elvy-sukaesih/kereta-malam/>

Pernah sekali aku pergi
Dari Jakarta ke Surabaya
Untuk menengok nenek disana
Mengendarai kereta malam

Jug gicak gicuk gicak gicuk
Kereta berhenti
Jug gicak gicuk gicak gicuk
Hatiku gembira

Kebetulan malam itu cuacanya terang bulan
Kumelihat kiri kanan oh indahnya pemandangan
Sayang tak lama kantukku datang
Hingga tertidur nyenyak sekali

Wahai ketika aku terbangun
Rupanya hari pun sudah pagi
Hingga tiada aku sadari
Aku telah tiba di Surabaya

Jug gicak gicuk gicak gicuk
Kereta berhenti
Jug gicak gicuk gicak gicuk

Hatiku gembira

Kebetulan malam itu cuacanya terang bulan
Kumelihat kiri kanan oh indahny pemandangan
Sayang tak lama kantukku datang
Hingga tertidur nyenyak sekali

Wahai ketika aku terbangun
Rupanya hari pun sudah pagi
Hingga tiada aku sadari
Aku telah tiba di Surabaya

Jug gicak gicuk gicak gicuk
Kereta berhenti
Jug gicak gicuk gicak gicuk
Hatiku gembira



Link : <https://www.youtube.com/watch?v=-dPAYxEGBk8>

Jarak, Waktu dan Kecepatan

Jarak adalah panjang lintasan yang dilalui. Satuan jarak sama dengan satuan panjang. Satuan jarak yang digunakan biasanya meter dan kilometer.

Waktu atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Satuan waktu yang digunakan detik, menit dan jam.

Kecepatan merupakan perbandingan antara jarak yang di tempuh dengan waktu yang di tempuh. Dapat dinyatakan dalam kalimat matematika sebagai berikut :

Kecepatan disimbolkan dengan v , satuannya m/s dapat juga km/jam

Jarak disimbolkan dengan s , satuan meter atau kilometer

Waktu disimbolkan dengan t , sekon atau jam

Maka dapat ditulis rumusnya

$$v = \frac{s}{t}$$

<https://id.wikipedia.org/wiki/Waktu>

